

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PT DIAN MEGAH INDO PERKASA mengenai seberapa besar pengaruh sistem informasi akuntansi penjualan terhadap efektivitas penjualan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi penjualan yang dilaksanakan di PT DIAN MEGAH INDO PERKASA

1) Dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai sistem informasi akuntansi penjualan yang diterapkan di PT DIAN MEGAH INDO PERKASA, dapat disimpulkan bahwa:

- (1) Dilihat dari aspek SDM dan modal, diperoleh hasil bahwa 25 responden atau 76% termasuk dalam kategori memadai, dan sebanyak 8 responden atau 24% termasuk dalam kategori tidak memadai.
- (2) Dilihat dari aspek penyiapan informasi, diperoleh hasil bahwa 20 responden atau 61% termasuk dalam kategori memadai, dan sebanyak 13 responden atau 39% termasuk dalam kategori tidak memadai.
- (3) Dilihat dari aspek pelaporan, diperoleh hasil bahwa 22 responden atau 67% termasuk dalam kategori memadai, dan sebanyak 11 responden atau 33% termasuk dalam kategori tidak memadai.

- (4) Dilihat dari aspek jaringan, diperoleh hasil bahwa 20 responden atau 61% termasuk dalam kategori memadai, dan sebanyak 13 responden atau 39% termasuk dalam kategori tidak memadai.
- 2) Sedangkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka sistem informasi akuntansi penjualan di PT DIAN MEGAH INDO PERKASA dapat dikatakan sudah memadai, yaitu:
- (1) Pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan sudah didukung oleh berbagai prosedur penjualan, seperti misalnya prosedur order penjualan, prosedur pengiriman, dan prosedur penagihan. Prosedur-prosedur tersebut juga telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
 - (2) Sistem informasi akuntansi penjualan juga sudah didukung oleh dokumen dan catatan dengan pemberian nomor urut cetak dan bagian untuk otorisasi pada setiap dokumen dan catatan perusahaan guna mencegah terjadinya kecurangan selama terjadinya aktivitas penjualan. Dokumen dan catatan perusahaan juga dibuat secara sistematis sehingga memudahkan dalam penggunaannya.
 - (3) Dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan juga sudah dilakukan oleh orang-orang yang kompeten di bidangnya dan bekerja sesuai dengan wewenang dan tanggungjawabnya masing-masing.

2. Pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan di PT DIAN MEGAH INDO PERKASA memiliki peranan dalam menunjang efektivitas penjualan di perusahaan. Hal ini dapat terlihat dari hasil pengujian yang sudah peneliti lakukan berdasarkan uji regresi sederhana, sebagai berikut:

$$Y = 13.961 + 0.361X$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel X (sistem informasi akuntansi penjualan) adalah sebesar 0.361 dengan arah koefisien positif. Hal ini berarti bahwa efektivitas penjualan akan meningkat seiring dengan dilakukannya peningkatan terhadap sistem informasi akuntansi penjualan di perusahaan. Hasil tersebut juga didukung dengan hasil uji regresi parsial (uji t) yang menunjukkan hasil sebesar 3.017 dengan nilai signifikansi sebesar 0.005 sehingga H_0 ditolak dan menerima H_1 yang berarti bahwa terdapat peranan sistem informasi akuntansi penjualan dalam menunjang efektivitas penjualan.

Hasil uji koefisien determinasi parsial juga menunjukkan nilai sebesar 0.476 yang menggambarkan hubungan positif yang erat antara variabel X dan variabel Y. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa koefisien determinasi parsial sistem informasi akuntansi penjualan terhadap efektivitas penjualan adalah sebesar 0.2266 (0.476^2) sehingga secara parsial, sistem informasi akuntansi penjualan memiliki pengaruh sebesar 22.66% terhadap efektivitas penjualan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan yang telah disampaikan, penulis memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi PT DIAN MEGAH INDO PERKASA, yaitu sebagai berikut:

1. Sebaiknya bagian kasir dipisah dengan bagian penagihan kredit. Sehingga bagian kasir hanya khusus menangani pelanggan yang melakukan transaksi tunai saja. Dengan demikian, diharapkan karyawan bagian kasir maupun penagihan kredit dapat lebih terfokus dalam melakukan aktivitas penerimaannya.
2. Sebaiknya perusahaan menggunakan sistem terkomputerisasi secara menyeluruh sehingga akan memudahkan dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan kepada para pelanggan.
3. Perlu dipertimbangkan untuk menerapkan sistem EDI (Electronic Data Interchange), sehingga cabang akan secara otomatis meminta dikirimkan persediaan saat jumlah persediaannya sudah mencapai *safety stock*. Selain itu, dengan menggunakan EDI, bagian produksi pun akan mengetahui produk mana yang sudah hampir habis sehingga memudahkan dalam menentukan produk apa yang akan diproduksi terlebihdahulu.